

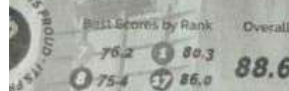
dud



t 1 n 64 Dunia

Impact Rankings 2021

Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Institut Teknologi Sepuluh Nopember

edua hal ini harus
utkan. "Hasil dari
tahun ini akan
ke depan, untuk
target SDGs yang
hankan," jelas
tantangan terse-
dari dosen dan
hal riset dan

juga pengabdian kepada ma-
sarakat sangat berperan. Khu-
susnya yang terkait SDGs dalam
meningkatkan capaian ITS di THE
Impact Rankings. "Kerja sama
semua pihak di ITS harus di-
lakukan untuk mempertahankan
peringkat 1 ITS di Indone-
sia," pungkasnya. (m19/net)

ako
UMA

versitas Medan

bekerja di instansi tersebut. Jadi

SUARA AKADEMIK

UIN Sumut: Di Mana Fikom?

Oleh: Dr. Abdul Rasyid, MA

Dunia yang kita huni hari ini bukanlah dunia yang aman, nyaman dan damai, tetapi penuh dengan kekacauan, kecurangan, intimidasi, provokatif, dan sampai kepa- da saling bunuh membunuh. Persoalan yang kita hadapi erat kaitannya dengan peran pesan-pesan komunikasi yang digulirkan menyimpang dari etika berketuhanan.

Komunikasi yang diba- ngun hari ini dapat dipastikan tidak berpijak pada kebenar- an dan keadilan. Pesan-pe- san yang disampaikan para tokoh hanya berpijak pada keuntungan pribadi dan kelompok tetapi bukan untuk menyelamatkan umat manusia dan lingkungan hidup dari marabahaya dan kebinasaan.

Beberapa negeri tercatat hancur berantakan karena pesan komunikasi yang digulirkan hanya memunculkan provokatif. Perang saudara, perang antar negara, termasuk juga perang dingin antara negara adidaya justru lebih banyak diakibatkan pesan komunikasi yang dilandasi tanpa moral yang kuat. Fakta ini membuktikan dunia gagal membangun peradaban penuh kedamaian.

Berita tentang Islamic State in Iraq and Syria (ISIS) sudah lama bergulir di media massa, termasuk sumbu kabar, persisnya setelah Amerika melakukan invasi ke Irak pada tahun 2003 atas dalih Irak menyimpan senjata pemusnah massal. Beragam tanggapan negatif bermunculan. Masyarakat kelas bawah maupun kelas atas sepertinya berpikiran sama dengan apa yang dipikirkan media massa. Citra (Image) yang terbangun di masyarakat atas munculnya pemberitaan tersebut bahwa ISIS adalah kejahatan dan sadis. Berita ini tentunya sulit di terima secara logika sehat.

Terdapat banyak kebohongan dalam pesan-pesan dalam komunikasi masa. Tetapi umat Islam tidak mampu melawan kebohongan tersebut.

Di era 4.0 intensitas komunikasi antar manusia antar kelompok semakin tinggi. Baik menyangkut persoalan pribadi, ekonomi, politik, sosial budaya, agama, dan sebagainya. Tetapi paling mengawatirkan adalah penyalahgunaan komunikasi. Manusia berkomunikasi tidak pada etika yang tepat, cenderung melenceng dari etika Ilahiyah. Sehingga komunikasi menimbulkan kerusakan di berbagai sektor kehidupan.

Universitas Islam Negeri sebagai penyandang moral akademik tentu saja tidak bisa lepas dari tanggung jawabnya mengembalikan etika berkomunikasi sesuai dengan rel yang dikehendaki Allah Swt. Jika tidak, mungkin saja kita semua akan diminta pertanggungjawaban di akhirat kelak.

Memang benar UIN SU punya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tetapi terus terang saja Fakultas ini tidak bisa memenuhi harapan para calon pengguna jasanya. Para calon mahasiswa masih memandang Fakultas ini sebagai pabrik yang menghasilkan calon-calon dai yang berhadapan dengan jamiah di masjid-masjid atau di lapangan terbuka.

UIN SU sudah saatnya membuka fakultas ilmu komunikasi yang di harapkan mampu secara profesional membangun dunia perkomunikasian.

Sehingga kelak menghasilkan lulusan lulusan yg bisa di harapkan menguasai hal hal yang berkaitan dan berhubungan dengan persoalan komunikasi hari ini dan masa akan datang.



ehingga das
yang terjadi.
gularskan
an hal yang
sebagainya,
kudah dan
seharusnya

a das sollen
adi hal aneh
miliki aturan
kenyataan
mal, bahkan
data statistik
begitu yang
uk.

coier keseha-
id-19 sangat
anggahnya
inggu kecer-
rantai Covid-
dak jujur

kerumunan
ran malam,
ang dilarang
aan aktivitas
ak dari pagi
a perhatian
ucing.
ada berapa
uat mereka
ang tidak lag
menarik jika
19.
angan logika
an yang bisa
mbuat covid

antai Covid
ara empiris
jak menung
tapi kenapa
epincangan
a Covid-19
an bertanya
hari ini dapa
sia? Sejarah
ini.
natikan ma
eighentika
ertentanga

srups

as Bahasa
mbilan de
rancang N
uplikasi Z
l.
asumber
iSn, MSn,
trekraf RJ
utera, M.I
an I Dr. Wi
i Stegar, N
Forum Jur
Natsir, M

